

PELATIHAN PENYUSUNAN ADMINISTRASI PKK DAN PEMBUATAN BATIK JUMPUTAN UNTUK TIM PENGERAK PKK DESA PEJENGKOLAN PADURESO KEBUMEN

Isnaini Lilia Elviyanti¹, Ahmad Aftah Syukron², Titi Maemunah³, Idad Gholbuddien⁴,

Surya Aji Permana⁵, Lutfiah Wulandari⁶, Upit Nur Fadilah⁷

^{1,3,5,6,7} Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen

^{2,4} Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen

e-mail: isna.elviyanti@gmail.com

Abstrak

Pembangunan berkelanjutan desa merupakan hal yang penting untuk kemajuan suatu desa, untuk itu dengan adanya Tim Penggerak (TP) Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) maka dapat membantu pelaksanaan Pembangunan berkelanjutan desa dalam memperkuat kapasitas. PKK bertujuan untuk memberdayakan keluarga dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan. Untuk memperkuat kapasitas dalam perencanaan pembangunan berkelanjutan dalam TP. PKK melalui pelatihan keterampilan berupa pelatihan penyusunan administrasi PKK berbasis teknologi, serta usaha ekonomi kreatif berupa pelatihan pembuatan batik jumputan bagi TP. PKK Desa Pejengkolan Kecamatan Padureso. Dengan memperkuat kapasitas TP. PKK, diharapkan dapat tercapai peningkatan kesejahteraan masyarakat, peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan, serta peningkatan akses dan pemanfaatan sumber daya yang tersedia di tingkat lokal. Pelatihan ini telah dilakukan pada bulan September 2024 di Balai Desa Pejengkolan yang diikuti oleh seluruh TP. PKK Desa Pejengkolan. Pelatihan penyusunan administrasi PKK dilakukan secara dengan menyusun buku administrasi berbasis teknologi yang dibutuhkan disetiap Pokja PKK desa Pejengkolan. Kemudian, dilakukan pendampingan praktik penyusunan buku administrasi secara digital dan melihat peningkatan kemampuan menyusun buku administrasi untuk Pokja PKK Desa Pejengkolan. Untuk usaha ekonomi kreatif dilakukan pelatihan membuat batik jumputan, telah dilakukan di bulan September 2024. Seluruh TP. PKK Desa Pejengkolan membuat batik jumputan dengan kain putih yang diberi motif ikat dan di warnai jingga. Kemudian, kain batik jumputan ini direncanakan akan dibuat seragam baru oleh TP. PKK Desa Pejengkolan.

Kata kunci: PKK, Administrasi, Teknologi, Batik Jumputan

Abstract

Village sustainable development is important for the progress of a village, for this reason the Family Empowerment and Welfare Team (TP) can assist the implementation of village sustainable development in strengthening capacity. PKK aims to empower families in various aspects of life, including health, education, economy, and environment. To strengthen capacity in sustainable development planning in TP. PKK through skills training in the form of technology-based PKK administration preparation training, as well as creative economic businesses in the form of jumputan batik making training for TP. PKK of Pejengkolan Village, Padureso Sub-district. By strengthening the capacity of TP. PKK, it is hoped that improvements in community welfare, increased community participation in the development process, and increased access to and utilisation of resources available at the local level can be achieved. The training was conducted in September 2024 at Pejengkolan Village Hall and attended by all TP. PKK of Pejengkolan Village. Training on the preparation of PKK administration was carried out by compiling technology-based administration books needed in each PKK Working Group in Pejengkolan Village. Then, assistance was provided for the practice of preparing administrative books digitally and seeing the improvement of the ability to compile administrative books for the Pejengkolan Village PKK Pokja. For the creative economy business, training in making jumputan batik was conducted in September 2024. All TP. PKK Pejengkolan Village made jumputan batik with white cloth that was given an ikat motif and coloured orange. Then, this jumputan batik cloth is planned to be made into a new uniform by the TP. PKK Pejengkolan Village.

Keywords: PKK, Administration, Technology, Jumputan batik

PENDAHULUAN

Kebumen merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang terletak di pantai Selatan. Bagian Barat berbatasan dengan Kabupaten Banyumas dan Cilacap, sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Wonosobo, Banjarnegara dan Purbalingga, sedangkan sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Purworejo. Sementara batas Selatan adalah Samudera Hindia. Kabupaten Kebumen terdiri dari 452 desa/kelurahan dengan 105 desa di pegunungan, 178 desa daerah pantai dan 169 daerah tengah (Ansori dkk., 2024). Sebuah masalah dimana, kebijakan pembangunan Desa terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial nampaknya belum mencerminkan keberpihakan yang signifikan. Bahkan tidak jarang desa-desa yang sebenarnya berada di kawasan rawan bencana, ternyata belum mengalokasikan anggaran sesuai kebutuhan dan sebatas memenuhi perintah dari supra desa.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dimana pembangunan merupakan jembatan menuju masyarakat yang sejahtera, untuk membantu pembangunan nasional. Oleh sebab itu pemerintah membuat sebuah kebijakan yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan keluarga (PKK). Dengan adanya kebijakan ini, maka PKK di tuntut untuk memberdayakan masyarakat, sehingga mempermudah dalam menjalankan pembangunan nasional (Herlina, 2019). PKK adalah Gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, pengelolaannya dari, oleh, dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, lahir dan batin (Aini & Ginting, 2023). Selain itu PKK juga bertujuan untuk memberdayakan keluarga dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan. Gerakan ini berperan penting dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan, dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa secara holistik.

Salah satu aktivitas krusial dalam pelaksanaan program PKK adalah menyusun buku administrasi yang mencakup perencanaan dan pengelolaan berbagai kegiatan dan program (Isnaini Lili Elviyanti dkk., 2024). Metode manual ini sering kali melibatkan pencatatan dan penghitungan anggaran menggunakan buku catatan atau lembar kerja sederhana. Meskipun pendekatan ini bisa diterapkan, metode tersebut memiliki berbagai kelemahan dan tantangan yang dapat menghambat efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi (Permatasari & Sofyan, 2022). Kesalahan dan ketidakakuratan dalam penyusunan administrasi dapat berdampak negatif pada pelaksanaan program-program pembangunan, yang pada akhirnya dapat menghambat upaya peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa (Ernawati dkk., 2023). Pengelolaan administrasi yang baik, benar dan tertib menjadi salah satu indikator keberhasilan pengelolaan organisasi sehingga dapat mempermudah pelaksanaan perencanaan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan PKK (Permatasari & Sofyan, 2022). Di era digital sekarang ini tentu saja tidak bisa lepas dari komputerisasi data-data penting yang dimiliki oleh sebuah organisasi, termasuk PKK. Oleh karena itu, kemampuan dan keterampilan untuk melakukan pengadministrasian secara digital menjadi sesuatu yang harus dimiliki oleh PKK (Permatasari & Sofyan, 2022)(Isnaini Lili Elviyanti dkk., 2024).

Penyusunan administrasi dengan metode manual ini masih digunakan pada salah satu desa di Kabupaten Kebumen yaitu Desa Pejengkolan Kecamatan Padureso. Tim Penggerak PKK Desa Pejengkolan memiliki pengurus berjumlah 22 orang yang terbagi ke dalam Pengurus inti dan Pengurus Kelompok Kerja (Pokja). Pokja PKK terbagi kembali menjadi empat (IV) Pokja (Aini & Ginting, 2023). Sedangkan anggota PKK mayoritas adalah ibu rumah tangga. PKK Desa Pejengkolan memiliki beberapa program pokok yang dilaksanakan setiap tahunnya. Akan tetapi PKK Desa Pejengkolan dalam menyusun anggaran dan program masih dilakukan melalui pertemuan bersama-sama di balai desa. Dalam pertemuan tersebut, administrasi PKK disusun menggunakan buku catatan dan lembar kerja sederhana pada setiap Pokja. Hal ini tidak terlepas dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum menguasai teknologi. Selain itu, kurangnya pendampingan dari Pembina PKK Kecamatan maupun Kabupaten masih kurang.

Selain permasalahan diatas, keterbatasan anggaran yang dimiliki oleh PKK merupakan satu hal yang perlu diberikan solusinya. PKK dalam melakukan program tahunan masih mengandalkan dana dari APBDes maupun dana bantuan lainnya. Oleh karena itu, perlu adanya bentuk usaha mandiri yang dimiliki oleh PKK (Maduwinarti dkk., 2023). Selain untuk memberikan anggaran dalam melaksanakan program PKK, usaha mandiri juga dapat memberikan peningkatan secara ekonomi kepada masyarakat desa. Sehingga perekonomian desa juga akan meningkat. Sampai saat ini, PKK Desa Pejengkolan belum memiliki usaha mandiri yang mampu mendanai program-program tahunan

PKK. Salah satu solusi untuk usaha mandiri yaitu membuat usaha ekonomi kreatif seperti pembuatan batik jumputan.

Batik merupakan warisan budaya indoensia yang telah diakui UNESCO. Di era globalisasi ini, batik tidak hanya digemari oleh masyarakat Indonesia, tetapi orang luar negeri pun tertarik dengan batik. Oleh sebab itu, batik perlu dikembangkan baik jenis dan motif yang beragam, untuk menambah kekayaan batik di Indonesia. Salah satu jenis batik adalah batik jumputan. Batik jumputan adalah teknik pembuatan batik yang tidak menggunakan canting sebagai alat dan lilin cair sebagai bahan untuk proses pemberian motif, tetapi kain yang akan diberi motif diikat atau dijahit dengan menggunakan tali, kemudian dicelupkan ke dalam perwarna (Witjoro dkk., 2019).

Berdasarkan uraian diatas, pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas dalam perencanaan pembangunan berkelanjutan melalui pelatihan keterampilan bagi Tim Penggerak PKK desa Pejengkolan Kecamatan Padureso. Program perencanaan pembangunan desa berkelanjutan meliputi pelatihan penyusunan program kerja dan anggaran dana PKK berbasis teknologi, serta usaha ekonomi kreatif berupa pelatihan pembuatan batik jumputan. Dengan memperkuat kapasitas tim penggerak PKK desa Pejengkolan, diharapkan dapat tercapai peningkatan kesejahteraan masyarakat, peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan, serta peningkatan akses dan pemanfaatan sumber daya yang tersedia di tingkat lokal.

METODE

Metode pelaksanaan pembangunan berkelanjutan desa melalui Tim Penggerak PKK desa Pejengkolan, Padureso, Kebumen berupa pelatihan penyusunan administrasi berbasis teknologi dan usaha ekonomi kreatif berupa pelatihan pembuatan batik jumputan, yang telah dilaksanakan pada bulan September 2024 serta diikuti oleh 30 Tim Penggerak PKK desa Pejengkolan meliputi tahapan berikut :

a. Sosialisasi

Tujuan utama dari sosialisasi ini adalah untuk memastikan bahwa semua pihak di desa memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan, tahapan, dan manfaat program pengabdian Masyarakat.

b. Pelatihan

Pelatihan terdiri dari 2 tahap yaitu pelatihan penyusunan administrasi berbasis teknologi dan usaha ekonomi kreatif berupa pelatihan pembuatan batik jumputan:

1. Pelatihan pelatihan penyusunan administrasi berbasis teknologi

Pelatihan ini diawali dengan materi pelatihan penyusunan administrasi PKK berbasis teknologi.

Kemudian, para peserta melakukan praktik secara mandiri menggunakan laptop / komputer yang tersedia. Selama melakukan praktik, peserta boleh melakukan diskusi dengan tim pengabdian.

2. Pelatihan pembuatan batik jumputan

Di awal pelatihan dijelaskan tentang pembuatan batik jumputan. Setelah itu, para peserta melakukan praktik membuat batik jumputan. Alat seperti kain katun, panci, kelereng, karet, pengaduk, gelas ukur, dan plastik disediakan oleh tim pengabdi. Bahan yang digunakan seperti cuka, garam, pewarna orange dan penguat warna juga disediakan oleh tim pengabdi. Sementara kompor dan gas menyewa pada TP. PKK desa Pejengkolan. Tahap pertama yang dilakukan dalam pembuatan batik jumputan yaitu membuat pola pada kain katun. Kemudian pola yang sudah ada diberi kelereng dan diikat kuat menggunakan karet. Setelah itu, para peserta mengambil air untuk dipanaskan dalam panci. Tahap selanjutnya yaitu memasukan pewarna, cuka dan garam ke air serta kain katun yang telah diberi ikatan. Kain tersebut direbus selama kurang lebih 30 menit. Kemudian, diangkat dan dicelukan pada penguat warna. Terakhir tahap penjemuran kain. Selama melakukan praktik, peserta boleh melakukan diskusi dengan tim pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembangunan berkelanjutan desa melalui Tim Penggerak PKK desa Pejengkolan, Padureso, Kebumen yang berupa pelatihan penyusunan administrasi berbasis teknologi dan usaha ekonomi kreatif berupa pelatihan pembuatan batik jumputan adalah sebagai berikut.

1. Pelatihan penyusunan administrasi berbasis teknologi

Pelatihan penyusunan administrasi PKK telah dilakukan pada tanggal 24 September 2024 dengan jumlah peserta yaitu 30 orang. Peserta tersebut adalah TP. PKK Desa Pejengkolan, Padureso, Kebumen. Kegiatan ini dimulai pada pukul 09.00 WIB sampai selesai. Adapun tahapan kegiatan ini

yaitu sosialisasi terkait pengetahuan penyusunan administrasi PKK dan praktik menyusun administrasi PKK berbasis teknologi. Pelatihan ini diawali dengan materi pelatihan penyusunan administrasi PKK berbasis teknologi seperti yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Materi pelatihan penyusunan administrasi PKK berbasis teknologi

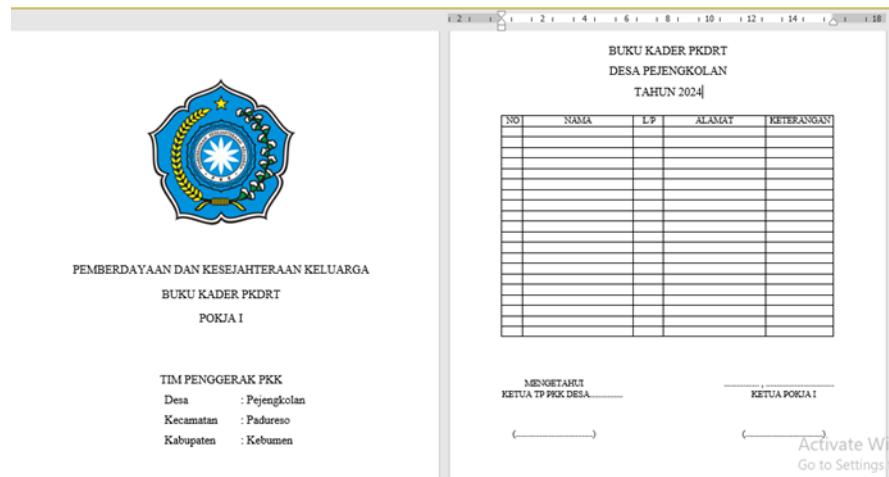
Pada Gambar 1 menunjukkan pemateri membawa buku berwarna hijau, dimana buku hijau adalah salah satu buku administrasi PKK Desa Pejengkolan. Semua buku administrasi PKK desa Pejengkolan masih dibuat secara manual menggunakan tulisan tangan. Kemudian, Tim pengabdian menyediakan platform pembelajaran digital dalam penyusunan administrasi PKK, dimana nantinya peserta mampu berlatih menggunakan platform dalam penyusunan administrasi PKK sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan desa.

Pelatihan ini dilakukan secara berkelompok yaitu kelompok sekretaris, bendahara, Pokja I, Pokja II, Pokja III, dan Pokja IV. Pada tahap ini masing-masing kelompok didampingi oleh pengabdi. Adapun foto kegiatan ini disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan penyusunan administrasi PKK secara berkelompok

Setelah dilakukan pelatihan, Tim Penggerak PKK desa Pejengkolan mulai mampu berlatih menggunakan platform dalam penyusunan buku administrasi PKK berbasis teknologi sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan desa. Salah satu contoh buku administrasi yang telah dibuat dengan teknologi seperti yang disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Salah satu contoh buku administrasi yaitu Buku kader PKDRT Pokja I

Dengan implementasi IPTEKS ini, diharapkan Tim Penggerak PKK desa Pejengkolan dapat bekerja sama dalam mengidentifikasi prioritas pembangunan berkelanjutan, dan mengimplementasikan program-program yang mendukung visi pembangunan berkelanjutan desa.

2. Pelatihan pembuatan batik jumputan

Pelatihan membuat batik jumputan telah dilakukan pada tanggal 19 September 2024 dengan jumlah peserta yaitu 30 orang. Peserta tersebut adalah TP. PKK Desa Pejengkolan, Padureso, Kebumen. Kegiatan ini dimulai pada pukul 09.00 WIB sampai selesai. Adapun tahapan kegiatan ini yaitu sosialisasi terkait pengetahuan batik jumputan dan praktik membuat batik jumputan secara langsung.

Batik Jumputan dapat didefinisikan sebagai salah satu jenis batik yang dibuat menggunakan Teknik jumputan. Semacam Teknik membuat motif hias pada kain dengan cara ikat celup. Prinsip yang diterapkan untuk membuat batik jumputan yaitu dengan mengikat kencang beberapa bagian kain kemudian dicelupkan pada pewarna pakaian. Ada banyak motif dalam batik jumputan, salah satu yang mudah diaplikasikan yaitu motif ikat benda. Pada kegiatan ini TP. PKK Desa Pejengkolan menggunakan motif ikat benda untuk membuat batik jumputan. Pola ini dibuat dengan mengikat benda yang ukurannya seragam. Contohnya kelereng yang diikat dengan teknik ikatan mawar kecil. Bila ikatan-ikatan itu dipasang berjejer, maka pola yang dihasilkan berupa jajaran lingkaran yang seragam.

Adapun alat dan bahan yang digunakan yaitu kain katun putih, kelereng, karet, remasol (pewarna), obat pengunci (waterfall), garam, cuka, panci, pengaduk, gelas ukur, air jernih, ember, dan pemanas (kompor dan gas). Kemudian tahap pembuatan batik jumputan yaitu:

- a. Kain diikat kain untuk membuat batik jumputan
 - b. Pastikan kain yang akan digunakan dalam keadaan bersih.
 - c. Buat bentuk motif dengan cara mengikat kelereng pada beberapa bagian kain menggunakan karet gelang. Ikat secara kencang dan bentuk dengan motif yang berbeda
 - d. Air di rebus dalam panci sampai mendidih.
 - e. Jika sudah mendidih, tambahkan pewarna, garam, dan cuka lalu aduk sampai semua serbuk larut dan warna air berubah.
 - f. Kain yang sudah diikat tadi dibasahi dengan air yang bersih.
 - g. Setelah itu kain dicelupkan pada cairan pewarna.
 - h. Aduk dan masak selama 20-30 menit agar warna dapat merata ke seluruh kain dan warna merekat kuat.
 - i. Jika ingin batik memiliki beberapa warna, celupkan saja sebagian kain pada cairan warna pertama, kemudian kain yang belum terkena warna dicelupkan pada cairan pewarna yang lainnya.
 - j. Setelah selesai proses pencelupan, angkat kain lalu bilas menggunakan air yang dingin dan bersih.
 - k. Selanjutnya lepas semua ikatan, peras kain dan jemur sampai kering.
 - l. Setelah kering, kain batik jumputan bisa menyetrika agar kain menjadi rapi.
- TP. PKK Desa Pejengkolan telah membuat batik jumputan dengan baik dan benar. Adapun proses pembuatan batik jumputan disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. proses pembuatan pola dan mengikat kelereng pada kain batik jumpelan dan proses pemasakan kain dengan pewarna

Batik jumpelan yang dihasilkan yaitu berwarna orange atau jingga dengan motif ikat benda. Batik jumpelan ini nantinya akan dijadikan seragam baru TP. PKK Desa Pejengkolan. Kegunaan dan kemanfaatan dari pelatihan ini memungkinkan pembuatan batik jumpelan dengan motif yang lebih bebas dan kompleks tanpa batasan yang diberikan oleh malam. Untuk kedepannya diharapkan dalam proses pewarnaan dapat mengurangi penggunaan bahan kimia (remasol/pewarna) dalam proses pembuatan batik, sehingga lebih ramah lingkungan. Kapasitas pemanfaatan IPTEKS ini tergantung pada keterampilan pengrajin dalam menguasai teknik pengikatan dan pengkerutan kain, serta kemampuan dalam mengolah warna dan motif. Dengan implementasi IPTEKS ini, diharapkan dapat menciptakan batik jumpelan dengan motif yang lebih beragam dan unik, serta mengurangi penggunaan bahan kimia dalam proses pembuatannya. Hal ini akan mendukung upaya pelestarian lingkungan dan meningkatkan nilai tambah produk batik jumpelan secara keseluruhan.

SIMPULAN

Pembangunan berkelanjutan desa merupakan hal yang penting untuk kemajuan suatu desa, untuk itu dengan adanya kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Untuk memperkuat kapasitas dalam perencanaan pembangunan berkelanjutan melalui pelatihan keterampilan berupa pelatihan penyusunan administrasi PKK berbasis teknologi, serta usaha ekonomi kreatif berupa pelatihan pembuatan batik jumpelan bagi kelompok PKK desa Pejengkolan Kecamatan Padureso. Dengan memperkuat kapasitas kelompok PKK, diharapkan dapat tercapai peningkatan kesejahteraan masyarakat, peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan, serta peningkatan akses dan pemanfaatan sumber daya yang tersedia di tingkat lokal. Pelatihan ini telah dilakukan pada bulan September 2024 di Balai Desa Pejengkolan yang diikuti oleh seluruh TP. PKK Desa Pejengkolan. Pelatihan penyusunan administrasi PKK telah dilakukan pada bulan September 2024 yaitu menyusun buku administrasi berbasis teknologi yang dibutuhkan disetiap Pokja PKK desa Pejengkolan. Kemudian, tahap selanjutnya pendampingan praktik penyusunan administrasi secara digital dan melihat peningkatan kemampuan menyusun buku administrasi untuk Pokja PKK Desa Pejengkolan. Untuk pelatihan membuat batik jumpelan, telah dilakukan di bulan September 2024. Kegiatan ini berjalan dengan lancar. Seluruh Tim Penggerak PKK membuat batik jumpelan dengan kain putih yang di warnai jingga/Orange. Kain batik jumpelan tersebut rencana akan dijadikan seragam baru TP. PKK Desa Pejengkolan.

SARAN

Saran untuk kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu : Program yang telah dilakukan diharapkan dapat dilanjutkan seperti dalam pembuatan batik jumpelan dan penyusunan buku administrasi PKK berbasis teknologi. Pembuatan batik jumpelan diharapkan menggunakan pewarna alami supaya ramah lingkungan. Selalu update data administrasi PKK supaya tidak tertinggal keterbaruaannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan bekerja sama dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Seluruh biaya pengabdian kepada masyarakat ini bersumber dari Dana Hibah DRTPM, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tahun Anggaran 2024 (nomor kontrak utama: 069/E5/PG.02.00/PM.BATCH.2/2024, nomor kontrak turunan:

022/LL6/Pg.Batch2/AL.04/2024; 003/LPPM/UMNU/KPM/VIII/2024). Ucapan terima kasih kepada Pemerintah Desa Pejengkolan dan TP. PKK Desa Pejengkolan Padureso Kebumen telah mendukung dan bekerja sama dengan menyediakan tempat pengabdian kepada masyarakat dan kebutuhan lainnya. Serta ucapan terima kasih kepada Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama (UMNU) Kebumen yang telah mendukung pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Y. J., & Ginting, S. (2023). Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 113–121. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v5i1.620>
- Ansori, C., Warmada, I. W., Setiawan, N. I., Jogaswara, H., & Fariji, M. Al. (2024). The linkage of geological parameters to cultural diversity at Karangsambung-Karangbolong Geopark and surrounding area, Kebumen, Indonesia. *International Journal of Geoheritage and Parks*, 12(1), 168–179. <https://doi.org/10.1016/j.ijgeop.2024.02.002>
- Ernawati, S., Yusuf, L., Yulia, E. R., & Ryansyah, M. (2023). Pendampingan Untuk Meningkatkan Keterampilan PKK Kelurahan Paledang Melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Google Sheet. *Jurnal Aruna Mengabdi (ARMI)*, 1(1), 11–16. <https://ejournal.lotusaruna.id/index.php/armi>
- Herlina, H. (2019). Fungsi Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Maasawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Moderat*, 5(2), 201–212.
- Isnaini Lilis Elviyanti, Ahmad Aftah Syukron, Titi Maemunah, & Dwiyono Waluyo. (2024). Pendampingan Penyusunan Administrasi Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Desa Tegalrejo Ceper Klaten. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 6(2), 76–84. <https://doi.org/10.57214/pengabmas.v6i2.544>
- Maduwinarti, A., Murti, I., & Rochim, A. I. (2023). Penyuluhan Dan Pendampingan Peningkatan Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa Bidang PKK Dan Kewirausahaan di Desa Kemlokolegi Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. *ABDI MASYA: Jurnal Pengabdian Nasional*, 3(3), 27–32.
- Permatasari, A., & Sofyan, N. (2022). Pendampingan Tata Kelola Dan Digitalisasi Administrasi PKK. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.18196/ppm.41.877>
- Witjoro, A., Sari, M. S., Lestari, S. R., Irawati, M. H., Mahanal, S., Rohman, F., Prabaningtyas, S., & Maslikah, S. I. (2019). Pemberian Pelatihan Membuat Batik Jumputan kepada Ibu PKK untuk Upaya Pelestarian dan Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Lowokwaru, Malang. *Jurnal Karinov*, 2(2), 75–80.